

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 3 dan 10

96 Persen Warga Kudus Terdaftar BPJS Kesehatan



KUDUS-Kabupaten Kudus berhasil mewujudkan target minimal menuju Universal Health Coverage (UHC) atau cakupan jaminan kesehatan menyeluruh. Setidaknya 96 persen dari jumlah penduduk di kabupaten setempat, telah terdaftar dan mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia (JKN-KIS) BPJS Kesehatan.

Bupati Kudus Muhammad Tamzil mengatakan, sebelumnya tercatat sebanyak 40.000 warga Kudus belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Dengan bantuan Pemkab Kudus, puluhan ribu warga tersebut didaftarkan JKN-KIS. Sehingga bisa mencapai target minimal menuju UHC.

"Program ini sebagai pengganti program kelas III gratis, yang pelayanannya sangat terbatas. Anggaran untuk program itu, kami alihkan untuk membiayai iuran

BPJS Kesehatan," ujar Tamzil disela-sela penyerahan kartu JKN-KIS di halaman kantor BPBD Kabupaten Kudus belum lama ini.

Tamzil

► Baca BPJS ... 10

menjelaskan, dengan terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan, warga Kudus bisa mendapat pelayanan lebih diseluruh rumah sakit di Indonesia. Sebelumnya, program kelas III gratis Pemkab Kudus, hanya berlaku di rumah sakit umum daerah (RSUD) dr

Loekmono Hadi Kudus.

Adapun biaya iur tersebut, lanjutnya, bersumber dari dana cukai rokok, yang dikucurkan guna menjamin kesehatan masyarakat. Dengan demikian jika masih ada warga Kudus yang belum terdaftar sebagai peserta

BPJS Kesehatan, bisa langsung dilayani di rumah sakit dan secara otomatis akan terdaftar sebagai peserta JKN-KIS.

"Biaya rumah sakit nanti yang menanggung dari Pemkab Kudus. Saya minta Kepala Desa membantu warganya yang belum terdaftar,

segera didaftarkan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) dan BPJS Kesehatan," jelasnya.

Sementara Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Utama Kudus, Maya Susanti memaparkan, jumlah peserta jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Kudus saat

ini sebanyak 809.823 peserta dari jumlah penduduk di Kabupaten Kudus sebanyak 850.312 jiwa.

"Jumlah peserta JKN-KIS di Kabupaten Kudus saat ini, tentunya sudah memenuhi syarat menjadi UHC," ujarnya.

Pencapaian itu, kata Dia, tercatat sejak awal April tahun ini. Jumlah peserta tersebut, tentunya sudah ada pergeseran data sehingga persentasenya dimungkinkan akan bertambah.

Maya memaparkan, dari ra-

tusan ribu peserta JKN-KIS di Kabupaten Kudus, jumlah peserta penerima bantuan iur melalui pendanaan APBD Kudus berjumlah 192.468 peserta. Selebihnya merupakan peserta dari penerima bantuan iur (PBI) yang bersumber dari APBN.

"Selain itu ada unsur pekerja penerima upah, pekerja bukan penerima upah, serta bukan pekerja seperti investor, pemberi kerja, dan pensiunan," paparnya. (han/lis)